

Analisis Deskripsi Profesi Guru

Meisie L. Mangantes¹, Tellma Tiwa², Gorius Geor³, Virginia A. Tuwaidan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Manado, Jl. Kampus Unima, Tonsaru, Kec. Tondano Sel., Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara
goriusgeor55@gmail.com

Abstract

This study is a qualitative research approach that is Library Research is a study that obtained all the data from various library literature in the form of books, articles and other works. In this case to know scientifically about the analysis of the description of the teacher profession the nature and duties of teachers and the purpose of a strong understanding of teachers so that the educational process can run properly. Data collection technique is done through direct citation technique and indirect citation technique. Data analysis was performed using content analysis techniques. An attempt to objectively and systematically describe and deeply analyze the content of written or printed information. Therefore, the results of this study give the conclusion that the teacher is a very important profession in the world of Education. The factors that affect the professionalism of teachers include the standard qualifications of teachers, the interrelation of teacher disciplines, pedagogical, professional, social and personal competencies, as well as the development of student potential. In addition, the duties and responsibilities of teachers in teaching and learning activities include mastering teaching materials, facilitating the teaching and learning process, creating a conducive learning atmosphere, and planning and implementing the learning process. Therefore, teachers who have the appropriate academic ability need to continue to improve their qualifications and abilities to become professional and qualified teachers. The development of teacher professionalism can also be achieved through Career Development and proper training. To solve problems. With the relationship between teacher professionalism in the learning process with student learning outcomes. More professional teachers tend to have a more positive impact on student learning outcomes.

Keywords: Description Analysis, Teacher Profession.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian kepustakaan yaitu suatu penelitian yang memperoleh seluruh data dari berbagai literatur perpustakaan baik berupa buku, artikel maupun karya lainnya. Dalam hal ini untuk mengetahui secara ilmiah tentang analisis deskripsi profesi guru hakikat dan tugas guru dan tujuan dari pemahaman guru yang kuat agar supaya proses pendidikan bisa berjalan dengan semestinya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik sitasi langsung dan teknik sitasi tidak langsung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi. Upaya untuk mendeskripsikan secara obyektif dan sistematis serta menganalisis secara mendalam isi informasi tertulis atau cetak. Maka dari itu hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa guru merupakan profesi yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru antara lain adalah kualifikasi standar guru, keterkaitan disiplin ilmu guru, kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan pribadi, serta pengembangan potensi siswa. Selain itu, tugas dan tanggung jawab guru dalam kegiatan belajar mengajar antara lain menguasai bahan ajar, memperlancar proses belajar mengajar, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru yang memiliki kemampuan akademik yang sesuai perlu terus ditingkatkan kualifikasi dan kemampuannya untuk menjadi guru yang profesional dan berkualitas. Pengembangan profesionalisme guru juga dapat dicapai melalui pengembangan karir dan pelatihan yang tepat. Untuk mengatasi permasalahan. Dengan adanya hubungan antara profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Guru yang lebih profesional cenderung memberikan dampak yang lebih positif terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Analisis Deskripsi, Profesi Guru.

Copyright (c) 2024 Meisie L. Mangantes, Tellma Tiwa, Gorius Geor, Virginia A. Tuwaidan

✉ Corresponding author: Gorius Geor

Email Address: goriusgeor55@gmail.com (Jl. Kampus Unima, Kab. Minahasa, Sulawesi Utara)

Received 2 January 2024, Accepted 9 January 2024, Published 17 January 2024

PENDAHULUAN

Tidak ada seorang pun yang menyangkal peran penting seorang guru. Guru mana pun. Sistem

pendidikan Indonesia yang berada di garda depan kemakmuran negara, sedikit banyak ditentukan oleh kualitas gurunya. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sistem pendidikan nasional di Indonesia tidak menganggap guru hanya sebagai sebuah profesi. Guru di Indonesia diharapkan menunjukkan integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya. Ada banyak keterampilan dan kompetensi penting yang diharapkan dari guru. Guru merupakan pelaksana proses belajar mengajar di sekolah, dan keberhasilan pengajarannya menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, wajar jika pemerintah dan masyarakat (khususnya orang tua siswa) mengharapkan keberhasilan akademik dari guru di Indonesia. “Dalam jurnal Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting!” yang di kaji oleh (Diki Maulansyah et al., 2023) beliau menjelaskan “Kualitas pendidikan di Indonesia dikatakan masih rendah karena tingkat buta huruf yang paling tinggi dibandingkan negara lain. 15 persen anak usia 15 tahun buta huruf, dibandingkan dengan negara lain yang angka buta hurufnya kurang dari 10 persen”. Menurut (Wirdatul Jannah, 2021) dalam jurnal kajiannya dia mengutip dari Safitri (2019) pandangan modern tentang peran guru sesungguhnya yang dikemukakan oleh Adams & Dickey adalah : Guru sebagai pegajar (teacher as instructor), Guru sebagai pembimbing (teacher as counselor), Guru sebagai ilmuwan (teacher as scientist), Guru sebagai pribadi (teacher as person). Menurut pandangan (Abdullah Ali, 2022) Keberhasilan pembelajaran di suatu kelas sangat ditentukan oleh guru. Pengajaran di kelas melibatkan dua tugas utama: pengajaran dan manajemen kelas. Melalui pengajaran, siswa secara khusus didorong untuk mencapai tujuan mereka. Pada lembaga pendidikan formal khususnya sekolah, keberhasilan pendidikan tergantung pada terselenggaranya kegiatan belajar mengajar, khususnya hubungan antara kegiatan guru dan siswa.

Masalah yang masih ditemukan saat ini guru belum memiliki pemahaman sepenuhnya tentang bagaimana peran serta, fungsi dan manfaat adanya pendidik dalam suatu proses pendidikan. Masih banyak ditemukan guru yang belum memiliki rasa tanggung jawab yang penuh terhadap profesinya dan efek samping terhadap peserta didik dalam lingkungan pendidikan formal yaitu di sekolah. Maka dalam kajian penulisan ini akan membahas secara terperinci tentang bagaimana analisis deskripsi profesi guru, hakikat dan tugas guru dan tujuan dari pemahaman guru yang kuat agar supaya proses pendidikan bisa berjalan dengan semestinya. Aktivitas belajar siswa ditentukan oleh aktivitas mengajar guru. Upaya optimalisasi ditentukan oleh kegiatan pendidikan guru. Salah satu cara untuk mengoptimalkan pembelajaran adalah dengan meningkatkan pengajaran, yang sebagian besar dipengaruhi oleh guru. Pendidikan adalah suatu sistem, sehingga perbaikannya harus mencakup seluruh komponen sistem pendidikan. Faktor kuncinya adalah partisipasi, fitur, dan manfaat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian kepustakaan yaitu suatu penelitian yang memperoleh seluruh data dari berbagai literatur perpustakaan baik berupa buku, artikel maupun karya lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik sitasi

langsung dan teknik sitasi tidak langsung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi. Upaya untuk mendeskripsikan secara obyektif dan sistematis serta menganalisis secara mendalam isi informasi tertulis atau cetak.

HASIL DAN DISKUSI

Hakekat Tugas Guru

Kehadiran guru sangatlah penting bagi suatu bangsa, apalagi bagi negara berkembang, apalagi bagi kehidupan bangsa dengan teknologi yang semakin canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai-nilai yang cenderung memberikan nuansa dalam kehidupan. Beradaptasi membutuhkan tingkat pengetahuan dan seni yang dinamis (Sopian, 2016). Dalam (Ramli, 2015) yang mengkaji tentang “Hakikat pendidikan dan peserta didik” beliau menjelaskan Seorang guru sejati haruslah seorang yang serba bisa dan berilmu, yang mampu mentransfer kebiasaan dan pengetahuan kepada murid-muridnya dengan cara yang sesuai dengan perkembangan dan potensinya. Guru merupakan anggota staf pengajar yang paling penting dan juga bertanggung jawab terhadap proses perkembangan peserta didiknya. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut (Yestiani & Zahwa, 2020) dalam kajian penelitiannya. Ia berpendapat bahwa Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memegang peranan penting agar ilmu yang diberikan dapat diterima oleh siswa yang ada. Guru tidak hanya berperan dalam pengajaran, namun guru juga mempunyai banyak peran dalam proses pembelajaran. Dalam (Arfandi & Samsudin, 2021) menjelaskan guru yang efektif lebih mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, serta mampu mengelola kelasnya agar kegiatan belajar mengajar berlangsung hidup, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, yang semuanya mengarah pada pembelajaran yang lebih baik. Memberikan hasil dan pertumbuhan siswa yang optimal. Sedangkan menurut (Sudirman, 2017) Guru merupakan komponen manusia dalam proses belajar mengajar dan berperan dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berpotensi untuk dikembangkan. Oleh karena itu, dalam bidang pendidikan merupakan salah satu unsur yang harus berpartisipasi aktif dan menjadikan dirinya sebagai tenaga profesional dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Maka dapat disimpulkan bahwa secara umum menurut pendapat pendapat diatas hakikat tugas guru dalam pembelajaran dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Mengajar: Tugas seorang guru adalah memberikan pengetahuan kepada siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang diperlukan.\
2. Mendidik: Guru mempunyai tugas untuk menjaga kesejahteraan mental, emosional dan sosial siswanya.
3. Pelatihan: Guru bertugas mengembangkan keterampilan siswa secara individu dan kolektif.
4. Penilaian: Guru bertugas mengukur kinerja siswa, keterampilan, dan pencapaian tujuan pembelajaran.
5. Fasilitator dan Mediator: Guru membantu siswa mengakses sumber belajar dan mengatasi

hambatan belajar.

6. Mentor dan Motivator: Guru mendukung siswa dalam mengembangkan ide dan inisiatif serta menjadi saksi gerak belajar siswa.
7. Manajer Pembelajaran: Guru menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan merencanakan waktu, sumber daya, dan kegiatan pembelajaran.
8. Orang Tua dan Teladan: Guru berperan sebagai panutan dan panutan bagi siswa saat mereka mengeksplorasi kehidupan dan karier.
9. Peneliti dan pendukung kreativitas: Guru menghargai dan mendorong siswa untuk kreatif dan mencari pengetahuan baru.
10. Insight Generator: Guru membantu siswa mengembangkan keterampilan penting dan menciptakan solusi.

Maka peranan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar merupakan pekerjaan yang harus dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran, seperti mengajar, merawat, melatih dan memimpin. Sementara itu, tanggung jawab seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh guru dalam melaksanakannya, misalnya menjamin ruangan atau kenyamanan dalam belajar mengajar, menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan belajar, dan merencanakan. dan implementasi. pengajaran proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, guru harus mengetahui cara menggunakan media pendidikan secara efektif dan menjadi teladan serta teladan bagi siswa. Berdasarkan hakikat dan tugas guru maka dapat kita temukan beberapa elemen kunci yang mendukung tugas guru meliputi:

1. Meliputi keterampilan pribadi, profesional, sosial, dan pendidikan. Guru harus dibekali dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang menunjang kinerja profesionalnya
2. Tingkat pendidikan, pengalaman profesional, motivasi, kemampuan sosial, pedagogi dan profesional merupakan faktor penting yang mempengaruhi profesionalisme guru.
3. Memahami tugas, tanggung jawab dan peran seorang guru profesional dalam kegiatan pengajaran dan pendidikan. Hal ini meliputi pengelolaan materi pendidikan, pemberian kesempatan proses belajar mengajar, penciptaan suasana belajar yang kondusif serta perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran.
4. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, penting bagi guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Profesionalisme guru meliputi aspek kompetensi, integritas, etika dan mutu pelayanan.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, diharapkan guru dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal serta memberikan kontribusi positif dalam proses pendidikan. Sejalan dengan pendapat tentang factor penting diatas (Naibaho, 2018) menjelaskan Dalam hal ini, syarat utama bagi semua guru adalah mendorong siswa memperdalam pengetahuan dan pemahamannya, bahkan berkontribusi pada dunianya. Dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran” (Buchari, 2018) menjelaskan selain misi

profesionalnya, guru juga mengembangkan misi kemanusiaan dan sosial. Tugas guru sebagai manusia adalah menjadi orang tua bagi kedua siswanya. Guru mempunyai tanggung jawab kemanusiaan untuk membekali siswa dengan landasan pemahaman dirinya sebagai makhluk alam, sebagai makhluk yang senantiasa bekerja dan berjuang, serta sebagai makhluk yang berpikir. Menurut Usman (2006:4) dalam penelitian yang berjudul “Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa” yang diteliti oleh (Munirah, 2018) beliau mengutip dan mengkajinya lalu beliau menjelaskan leboh rinci tentang peran guru adalah menciptakan serangkaian perilaku yang saling terkait untuk dilakukan dalam situasi tertentu, dengan tujuan mengembangkan perubahan perilaku dan pertumbuhan siswa.

Dari beberapa definisi diatas bisa kita pahami hal hal yang menjadi standar kualifikasi guru mengacu pada persyaratan pelatihan, pendidikan dan kualifikasi yang harus dimiliki seorang guru. Ini mencakup kualifikasi akademik, kualifikasi pedagogi, profesional, sosial dan pribadi yang diperlukan untuk menjadi guru yang profesional dan kompeten. Kualifikasi guru reguler memegang peranan penting dalam membentuk keterampilan profesional guru dan meningkatkan mutu pendidikan. Persyaratan kualifikasi guru ini biasanya diatur oleh peraturan pemerintah atau kebijakan pendidikan dan menjadi tolok ukur dalam perekrutan, pelatihan, dan pengembangan guru. Maka poin penting standar guru yang mempengaruhi profesionalisme guru:

1. Peningkatan kualitas: Kualifikasi yang lebih tinggi meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh guru, sehingga mempengaruhi profesionalisme mereka.
2. Kompetensi: Standar kualifikasi yang sesuai mendukung pengembangan kompetensi guru dalam:
B. Kompetensi pedagogi, profesional, sosial dan pribadi yang merupakan aspek penting dari profesionalisme guru
3. Relevansi bidang mata pelajaran: Kualifikasi standar yang berkaitan dengan bidang mata pelajaran seorang guru memastikan bahwa guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi guru profesional.

Oleh karena itu, standar kualifikasi guru memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk profesionalisme guru dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Guru merupakan profesi yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru antara lain adalah kualifikasi standar guru, keterkaitan disiplin ilmu guru, kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan pribadi, serta pengembangan potensi siswa. Selain itu, tugas dan tanggung jawab guru dalam kegiatan belajar mengajar antara lain menguasai bahan ajar, memperlancar proses belajar mengajar, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru yang memiliki kemampuan akademik yang sesuai perlu terus ditingkatkan kualifikasi dan kemampuannya untuk menjadi guru yang profesional dan berkualitas. Pengembangan profesionalisme guru juga dapat dicapai melalui pengembangan karir dan pelatihan yang tepat. Untuk mengatasi permasalahan.

Dengan adanya hubungan antara profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Guru yang lebih profesional cenderung memberikan dampak yang lebih positif terhadap hasil belajar siswa

REFERENSI

- Abdullah Ali. (2022). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *JURNAL EKSPERIMENTAL : Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 10(2), 20–27. <https://doi.org/10.58645/eksperimental.v10i2.219>
- Arfandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 37–45. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i2.1200>
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106. <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>
- Diki Maulansyah, R., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 31–35. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/483>
- Munirah, M. (2018). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(02), 111–127. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1597>
- Naibaho, D. (2018). Peranan guru sebagai fasilitator dalam perkembangan peserta didik. *Jurnal Christian Humaniora*, 2(1), 77–86.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidikan dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Sudirman. (2017). Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD. *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan, April*, 60–76.
- Wirdatul Jannah. (2021). Menjadi Guru Profesional: Memahami Hakikat dan Kompetensi Guru. *Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1–8.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>